

Terapan Ergonomi Dalam Pengembangan Industri Manufaktur dan Jasa *

Adnyana Manuaba

Program Pascasarjana (Ergonomi) & Fakultas Kedokteran
Universitas Udayana

Dalam menghadapi abad pasar bebas semua orang dan perusahaan akan menghadapi 3 C yaitu: *complexity*, *competition* dan *change*. Kalau mau *survive* jelas kita harus mengantisipasi 3 C dengan benar dan betul. Pertama di dalam menghadapi *complexity* kita harus mau, mampu dan berani bekerja secara interdisipliner. Ini bisa dimengerti karena masalah yang makin kompleks tentunya tidak bisa diselesaikan sendiri. Kerja sama dalam tim harus digalakkan untuk mampu menghadapi dan memenangkan *competition* kita harus siap dan bersedia untuk meningkatkan diri. Harus mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan perusahaan, dengan siap tampil beda dan punya nilai lebih. Sedang *change* harus dihadapi dengan sikap dan langkah untuk siap berubah. Dan ini tidak mudah dan memerlukan waktu. Tetapi tidak ada pilihan lain, kecuali mempercepat proses perubahan tersebut kalau mau *survive*. Dalam menghadapi semuanya itu, ergonomi sebagai satu *interdisciplinary subject*, disiplin yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan merupakan salah satu pilihan. Pertama, sifatnya yang interdisipliner jelas memiliki kekuatan untuk mampu memecahkan masalah yang kompleks. Apalagi kalau dimanfaatkan bersama-sama dalam satu pendekatan holistik dan sistemik dengan

faktor-faktor kajian lainnya di dalam memilih dan memindahkan teknologi yang sangat penting dalam pertumbuhan dan pengembangan sektor industri dan jasa. Karena peranannya yang sangat penting di dalam peningkatan produktivitas dan mampu menghasilkan barang produk yang berorientasi kepada kepentingan pemakai, jelas ergonomi sangat berperan di dalam persaingan yang makin keras dan kejam. Ini hanya akan berhasil kalau pihak perusahaan secara menyeluruh bersedia untuk berubah dengan secara konsekuen melaksanakan manajemen masa depan yang berintikan manajemen partisipasi yang penuh keterbukaan dan adanya keikutsertaan, kontribusi dan tanggung jawab karyawan di dalam menumbuhkembangkan perusahaan. Upaya untuk terus memperbaiki diri di segala bidang dan selalu mendekati diri dengan konsumen jelas memerlukan adanya terapan ergonomi secara total mulai dari perencanaan sampai kepada pelaksanaan di tingkat perusahaan. Adakah perusahaan, karyawan dan pemakai produk yang tidak setuju dengan kata sehat, aman, nyaman, efisien, dan produktif? Makalah ini akan memberikan ilustrasi bagaimana aplikasi ergonomi sangat berperan di dalam pengembangan industri manufaktur dan jasa, khususnya di dalam menghadapi abad pasar bebas.

* Makalah ini telah disampaikan pada Simposium & Seminar Ergonomi 1997 yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Surabaya dalam rangka Lustrum III-nya bekerja sama dengan Fakultas Teknik Jurusan Teknik & Manajemen Industri Universitas Surabaya, pada tanggal 10-11 Oktober 1997, di Surabaya